

## MODUL AJAR

### A. Informasi Umum

#### 1. Identitas

Satuan Pendidikan : SMAN 1 Cisarua  
Guru Mata Pelajaran : Muhammad Nur Imanulyaqin, S.Pd.  
Kelas / Fase : Sosiologi 4  
Alokasi Waktu : 40 x 2 menit  
Mata Pelajaran : Sosiologi  
Materi : Dinamika dan Permasalahan dalam Kelompok sosial

#### 2. Kompetensi Awal

- Peserta didik memahami konsep dan teori mengenai kelompok sosial.
- Peserta didik dapat memahami bagaimana menggunakan konsep dan teori kelompok sosial tersebut pada proses berpikir dalam memecahkan masalah dan dinamika kelompok sosial serta mengkomunikasikannya kepada dalam diskusi ilmiah di kelas.

#### 3. Profil Pelajar Pancasila

- **Iman dan Taqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berahlak Mulia** : Peserta didik dapat memahami hakikatnya segala sesuatu yang terjadi di masyarakat dapat melalui proses penyelidikan atau tabayyun. Peserta didik juga dapat mensyukuri nikmat berpikir yang Tuhan berikan.
- **Bergotong Royong** : Peserta didik dapat memahami peran individu dan masyarakat dalam menyelesaikan masalah sosial untuk mencapai tujuan bersama.
- **Bernalar Kritis** : Peserta didik dapat berpikir kritis dan mengembangkan kerangka berpikirnya dalam melihat fenomena atau gejala sosial yang terjadi di masyarakat dan mencari tahu penyebab dan solusinya.
- **Kreatif** : Peserta didik mampu mengembangkan potensi berpikirnya dalam melihat fenomena sosial.

#### 4. Sarana dan Prasarana

- Sumber Belajar (teks dan visual)
- Laptop
- Proyektor
- Ponsel Pintar

#### 5. Target peserta didik

- Peserta didik reguler dengan kategori *High Achiever* dan *Middle Achiever*

## 6. Model pembelajaran

- Tatap Muka
- Metode Ceramah dan diskusi

## B. Komponen Inti

### 1. Tujuan pembelajaran

Dengan pendekatan *scientific learning* peserta didik dapat mengetahui konsep kelompok sosial dan menerapkannya secara kritis dalam mengkaji permasalahan dan dinamika kelompok sosial dalam kehidupan masyarakat dengan berbagai teori sosiologi melalui ceramah, diskusi presentasi dan penugasan dengan tepat, teliti, tanggung jawab dan kerjasama yang mencerminkan profil Pelajar Pancasila.

### 2. Pemahaman bermakna

Anak-anak yang luar biasa ketahuilah bahwa, Sosiologi dikenal sebagai ilmu yang mempelajari tentang berbagai fenomena salah satunya permasalahan dan dinamika kelompok sosial. Berawal dari kegelisahan-kegelisahan terhadap masalah dan dinamika kelompok sosial tersebut, para sosiolog melahirkan beberapa konsep dan teori untuk menyelesaikan masalah tersebut. Mereka mempertanyakan mengapa suatu kelompok bisa berubah, bisa pecah bahkan bisa berkonflik? Semua itu bisa dilihat melalui konsep-konsep yang telah dipikirkan oleh ilmuwan sosiologi dan dapat digunakan sebagai referensi berpikir dalam memecahkan masalah khususnya dalam konsep kelompok sosial. Kemudian pemikiran-pemikiran tersebut dapat kita maknai dan jumpai salah satunya melalui teori sosiologi yang sudah bapak berikan.

### 3. Pertanyaan pemantik

- a. Pernahkah kalian tergabung dalam suatu kelompok sosial?
- b. Apakah dalam kelompok sosial tersebut terdapat masalah yang muncul dari masing-masing anggota?
- c. Bagaimana cara membaca data dan situasi sosial dalam kelompok sosial sehingga kita dapat memecahkan masalah tersebut?

### 4. Persiapan Pembelajaran

- Guru mempersiapkan bahan ajar (modul, sumber belajar, dan LKPD)
- Guru mempersiapkan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran

### 5. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memulai dengan kegiatan rutin membuka kelas (salam, mengecek kebersihan dan kesiapan belajar, menanyakan kabar, mengecek kehadiran)</li><li>• Guru melakukan apersepsi tentang konsep dan teori kelompok sosial yang sudah diberikan pada pertemuan sebelumnya.</li><li>• Guru memberikan pertanyaan pemantik</li></ul>	15'

Kegiatan Inti	<p>Guru meminta peserta didik untuk;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan tentang penghantar mengapa memahami fenomena sosial dalam kelompok sosial itu penting dan dikaitkan dengan pentingnya literasi dan numerasi dalam proses berpikir sosiologi melalui sebuah cerita.</li> <li>• Guru menanyakan kepada peserta didik tentang apa yang salah dari cara berpikir sosiologi dari cerita di atas</li> <li>• Guru memandu peserta didik untuk membaca sebuah cerita pendek salah satu masalah pada kelompok sosial</li> <li>• Guru menanyakan hasil membaca cerpen peserta didik melalui pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan konsep dan teori kelompok sosial yang sudah diberikan</li> <li>• Guru memandu peserta didik bahwa berpikir kritis dan membaca data dalam proses berpikirnya sangat diperlukan dalam belajar Sosiologi.</li> <li>• Guru memandu peserta didik untuk mengerjakan LK yang disiapkan.</li> </ul>	50'
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama peserta didik melakukan refleksi dan umpan balik.</li> <li>• Guru menutup pembelajaran sesuai dengan prosedur rutin(salam, terimakasih, doa, dsb).</li> </ul>	15'

## C. LAMPIRAN

### **Lembar Kerja Peserta Didik**

#### **Petunjuk Kerja:**

- Kerjakan tugas secara berkelompok
- Gunakan berbagai sumber belajar untuk mengerjakan tugas
- Sampaikan temuan kalian melalui media dalam kegiatan diskusi
- Kemukakan temuan dan analisis kalian melalui diskusi di kelas

#### **Tugas**

1. Apa masalah pokok dari cerita pendek yang dihadapi oleh tokoh yang ada di cerpen tersebut?
2. Tujuan apa yang diinginkan oleh tokoh dalam cerpen tersebut terhadap masalah dalam kelompok sosialnya?
3. Apa yang harus dilakukan oleh tokoh dalam cerpen tersebut untuk mencapai tujuannya dan memecahkan masalah yang ingin dia selesaikan?
4. Apakah perlakuan terhadap semua orang harus disamakan atau ada yang harus dilakukan perlakuan yang lebih?
5. Jika harus dibedakan berapa orang yang harus dibedakan dan bagaimana cara membedakannya agar masalah tersebut dapat diselesaikan?

Masalah apa yang terjadi dari cerpen tersebut dan tujuan apa yang ingin dicapai	Teori yang menjadi pisau analisis	Apa yang harus diperbaiki menurut teori	Cara apa yang harus dilakukan untuk menyelesaikan masalahnya dan mencapai tujuan yang diinginkan	apakah semua mahasiswa harus diperlakukan sama. Jika beda berapa orang yang perlu perhatian khusus

## Ketua Mahasiswa Kebingungan Menentukan Solusi Dalam menyelesaikan Masalah Organisasinya

Oleh: Muhammad Nur Imanulyaqin

Disuatu kampus terdapat seorang ketua organisasi mahasiswa. Dia sangat memiliki karisma dan sangat disegani juga dikagumi. Namanya sangat populer dan tidak ada satupun mahasiswa yang tidak mengenalnya. Mahasiswa di kampus selalu memanggilnya dengan sebutan iman. Dia adalah orang yang sangat ceria dan tegas, sehingga orang-orang yang berada di sekitarnya selalu merasa aman dan nyaman karena dia selalu memberikan aura positif kepada siapapun yang berada di dekatnya. Akan tetapi suatu ketika, ia terlihat tidak seperti biasanya. Ia terlihat lesu disudut Gedung kampus. Tatapan kosongnya menunjukkan bahwa ia sedang memiliki pikiran dan masalah yang sangat besar. Suatu ketika teman-temannya melihat iman dan mereka kebingungan untuk memikirkan kira-kira masalah apa yang sedang dihadapi iman itu. Karena teman-temannya yakin bahwa tidak mungkin iman mengalami masalah keuangan karena ia adalah orang yang kaya. Akhirnya untuk menjawab suatu rasa penasaran tersebut. Mereka bertanya kepada iman.

*“kamu kenapa? Ko muka kamu keliatan kaya orang yang gapunya semangat hidup”* ujar teman iman

*“terus gue harus jingkrak-jingkrak dan bilang wowwww gitu?”* ujar iman sambil melompat-lompat

*“ya ga gitu juga. Kamu kenapa keliatannya kaya banyak pikiran banget”* ujar teman iman sambil menepuk bahunya iman

*“iyah nih. Bingung banget. Sebentar lagi kan bakal ada mahasiswa baru dateng. Saya kan sebagai ketua mahasiswa harus memikirkan bagaimana mereka bisa tinggal di disini di jurusan kita dengan nyaman dan solid. Bingung euy saya harus melakukan apa biar mereka bisa kompak”.* Ucap iman sambil menggaruk kepala yang tidak gatal

*“duh iyah juga sih. Kita bener-bener harus cepet-cepet mikirin itu ya. Kalau ide gua sih mereka mentoring ke kakak kelasnya bagus tuh. Mereka kaya dibuat beberapa kelompok terus nanti masing-masing kelompok itu didampingi sama kakak kelas yang keliatannya bagus gitu”.* Ucap teman iman

*“iya gua juga mikirin gitu bro. tapi bingung juga mentoring apaan, gue gatau apa yang bakal mereka butuhin biar mereka bisa solid dan hidup nyaman sama temen-temen kelompoknya. Terus gue juga gatau apa mereka perlu diperlakukan sama apa ada beberapa orang yang perlu perhatian khusus bro”.* ucap iman sambil tersenyum seperti mendapatkan inspirasi

*“iyah sih gua juga bingung kira-kira kemampuan apa yang dibutuhin mahasiswa baru itu biar mereka bisa solid sama temen-temen kelasnya. Jadi bingung juga sih kita ngasih mentoring apa ya”.* Ucap teman iman

*“iyah bro. paling gue Cuma punya catatan sewaktu mereka SMA aja bro dari dosen. data yang gue dapet ada 95 orang yang bakal masuk kesini. Katanya sih 20% laki-laki dan 80% nya perempuan. Karena*

*kampus kita kan Islami kayanya bagus tuh kalau mentoringnya biar lebih deket, mereka yang perempuan di mentoringinnya sama kakak tingkat yang perempuan lagi yang cowok juga gitu. Terus yang gue tau ada 10,52% mereka agak sulit berinteraksi dan beradaptasi sama lingkungan baru, mereka kaya sulit bersosialisasi gitu.”* Ucap iman

*“nah yaudah kita bikin mentoring aja. Yang harus kita pikirin Sekarang mentoring tentang materi apa yang dibutuhin. Sama Kalau lu mau mentoring dipisah laki-laki sama perempuan jadi kira-kira berapa orang kakak kelas yang kita butuhin dan harus kita siapkan buat mentorin mereka. Gua denger sih bagusnya mentoring yang efektif itu perbandingannya 1:4 orang cuy. Jadi semuanya bisa mentoring dengan baik kalau komposisinya gitu”* ujar teman iman

*“oke sip, kalau gitu udah kita buat acara mentoring aja buat bimbingan mereka, berarti yang tinggal kita pikirkan kira-kira bimbingan tentang materi apa yang harus dilakukan biar mereka bisa kompak, berapa orang kakak kelas yang kita butuhin buat mentoring mereka dan mungkin kira-kira ada ga aturan yang wajib kita buat untuk kelompok mentoring mereka ya”* ucap iman

*“sip itu yang gua liat dari lu. Punya semangat terus. Jangan ngelamun ngahuleng Tarik lagi ya”. Ucap iman*

*“duh tapi kadang gua bingung juga. Kadang gua dihadapin pada banyak peran euy. gua ketua mahasiswa dan harus ngurusin mahasiswa tapi kadang gua juga harus belajar. Kadang bentrok tah antara jadwal kuliah sama kegiatan mahasiswa teh. Belum lagi, gua ada temen deket yang suka ngajak pulang bareng terus pengen nebeng karena rumahnya deket sama gua. Gua susah pisan nolak karena dia baik pisan euy ke gua selalu ngasih makanan. Tapi kalau gua terima terus dan gua pulang cepet gimana urusan mahasiswa baru ini gua selesain sama anak anak organisasi. Belum lagi anak-anak organisasi sekarang lagi konflik. jadi ga pada solid dan performanya jadi kurang euy. bingung jadi gue harus melakukan apa aja sekarang”. ucap iman sambil ngahuleng lagi*

*“ah udah ah hidup lu mah ribet.. masalah itu mah masalah pribadi lu ya jadi lu selesain aja sendiri ya”* ucap teman iman